



Pelatihan Pendampingan Sistem Pembelajaran *Online* Berbasis Aplikasi *Google Meet* untuk Mendukung Distance Education Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan

Sumargono^{*)1}, Aprilia Triaristina², Yustina Sri Ekwandri³

¹²³ Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP, Universitas

^{*)}Corresponding author, ✉ sumargono.1988@fkip.unila.ac.id

Diterima 23/09/2021;

Revisi 12/10/2021;

Publish 01/11/2021

Kata kunci: Sejarah, Google Meet, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Online

Abstrak

Peningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa SMA se Kabupaten Lampung Selatan melalui kegiatan pendampingan terhadap guru-guru MGMP Sejarah dalam pengembangan sistem pembelajaran online berbasis aplikasi *Google Meet* bagi guru-guru. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan melakukan proses pendampingan sistem pembelajaran online berbasis aplikasi yang disebarluaskan kemasyarakat khususnya di sekolah-sekolah sebagai pemecah persoalan pengembangan pembelajaran di era pandemi covid-19. *Google meet* aplikasi digunakan sebagai pendukung *distance education*. Berdasarkan hasil kegiatan didapat simpulan bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan proses belajar mahasiswa yang lebih mandiri, kreatif serta inovatif. Apabila materi yang disampaikan pada google meeting dirancang secara detail, dan sistematis, maka pembelajaran sejarah di SMA se Kabupaten Lampung Selatan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran online ini dapat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi lebih intens diantara guru, guru dengan siswa. Selain itu, mencari solusi alternatif dalam menghadapi kendala diantaranya siswa mencari alternatif dengan memakai modem internet pribadi, warnet, atau dengan menggunakan aplikasi wifi.id berbayar yang telah disediakan oleh pihak sekolah guna meminimalisir kendala. Secara umum, pembelajaran berbasis online ini menarik, menantang kemandirian siswa dalam belajar dan sebagai solusi terbaik di massa pandemic covid-19 yang menuntut *physical distancing*.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author (s)



Analisis Situasi

Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1948 dengan Perpu Nomor 3 tanggal 14 Agustus 1950, yang ditungakan dalam Perda Sumatera Seltan Nomor 6 tahun 1950. Wilayah Kabuapten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Daerah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih adalah 2.109,74 Km², dengan Kantor Pusat Pemerintahan berada di Kota Kalianda. Wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 Kecamatan dengan 256 desa dan 4 kelurahan. Kabupaten Lampung Selatan adalah daerah yang serius untuk membangun daerahnya sebagai kota dengan memiliki segala potensi di Provinsi Lampung seperti terlihat pada lambang daerah Kabupaten Lampung Selatan. Lambang daerah Kabupaten Lampung Selatan "Khagom Mufakat" disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 16 Tahun 1999 pada tanggal 25 Januari 1999 mengenai lambang daerah.

Pembelajaran tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar mambagi materi pembelajaran online adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antara pembelajar (siswa) dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar), dengan sesama pembelajar (siswa) lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri (Belawati, 2019).

Tahun 2020 di bulan maret merupakan dunia dikejutkan dengan adanya virus baru atau yang disebut dengan corona virus atau biasanya dikenal dengan COVID-19. Wabah covid-19 ini bermula di daerah Wuhan, Cina (Shi, et al.,2020) dan telah diumumkan sebagai pandemik oleh organisasi kesehatan dunia (Sohrabi, et al., 2020). Untuk mengantisipasi hal ini pemerintah harus segera bertindak cepat, tidak terkecuali bagi lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah. Untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemik global melalui pembelajaran jarak jauh / distance education untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Syarifudin, A.S.,2020). Namun, harus dipahami bahwa dalam pembelajaran melalui pembelajaran jarak jauh / distance education ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran melalui pembelajaran jarak jauh / distance education.

Permasalahan guru pada pembelajaran jarak jauh/ distance education ini umumnya dialami oleh guru-guru SMA khususnya pada mata pelajaran Sejarah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pada era pandemi pembelajaran harus tetap dilaksanakan, dan guru harus bisa menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kondisi saat ini, banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh guru salah satunya adalah aplikasi google meet. Kendala lain juga dialami peserta didik yakni dalam tingkat pengetahuan siswa karena dimasa pandemic ini, siswa tidak bisa bertatap muka kepda guru secara langsung, siswa hanya diberikan tugas melalui aplikasi lain contohnya whatsapp grup, classroom dll. Terlebih lagi di masa pandemi guru dalam mengajar, atau memberikan materi tidak bisa secara langsung melainkan dengan pendidikan jarak jauh/ distance education. Cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar online masih kurang, dengan menggunakan aplikasi google meet guru bisa dengan mudah melakukan kegiatan tatap muka kepada siswa secara online.

Pelatihan-pelatihan sistem pembelajaran online berbasis aplikasi google meet dirasakan sangat perlu untuk mendukung distance education bagi guru SMA. Kelompok MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang ada selama ini berfungsi sebagai sarana yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Berdasarkan paparan terkait permasalahan-permasalahan yang ada di

Sekolah Menengah Atas, khususnya terkait pembelajaran online pada pembelajaran jarak jauh distance education yang belum maksimal, maka tim pengabdian dari FKIP Universitas Lampung bermaksud melakukan pelatihan sistem pembelajaran online dengan aplikasi google meet untuk mendukung pembelajaran jarak jauh/ distance education. Melalui pelatihan ini para guru diberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembelajaran online yang akan diaplikasikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan google meet, yang nantinya dapat diaplikasikan kepada peserta didik.

Solusi dan Target

Peningkatan profesionalisme guru, seiring dengan perkembangan kemajuan masyarakat bidang pendidikan perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Terkait inovasi pembelajaran, para guru perlu meningkatkan pengetahuan dan wawasannya untuk bisa diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah agar bisa mengikuti dinamika sosial yang berkembang di masyarakat. Salah satunya adalah upaya pengetahuan dan profesionalisme melalui pelatihan. Atas dasar pemahaman itulah maka pelatihan sistem pembelajaran online yang berbasis google meet pada pembelajaran sejarah untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (distance education). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring agar guru dapat tatap muka secara online dengan siswa adalah aplikasi Google Meet. Google Meet adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Di Google Meet ini tidak hanya bisa melihat dokumen belajar tetapi juga presentasi hingga merekam. Google Meet. Google Meet atau Google Hangouts Meet adalah aplikasi video conference atau online meeting versi bisnis yang dirancang khusus untuk organisasi atau perusahaan dalam berbagai ukuran. Beberapa fitur yang bisa digunakan di dalam Google Meet adalah dukungan maksimal peserta video conference hingga 100 orang, dapat digunakan di semua platform, berbagai dokumen atau presentasi, dan akses mudah hanya lewat tautan yang dibagikan. Pengguna bisa memulai video conference melalui browser Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, atau Safari. Atau, bisa juga melalui ponsel dengan mengunduh aplikasi Meet di PlayStore maupun AppStore. Sebelum memulai rapat/belajar, kamera dan mikrofon di desktop atau ponsel perlu dipastikan dalam keadaan aktif. Kualitas video juga bisa diatur, apakah ingin menggunakan resolusi tinggi atau standar. Menurut Niko (2020).

Analisis situasi yang telah dilakukan menjelaskan bahwa keadaan permasalahan yang sedang dihadapi mitra sebagai berikut ; kreativitas guru dalam mengembangkan media dan bahan ajar masih harus ditingkatkan : belum ada sosialisasi pelatihan pembelajaran online yang berbasis google meet yang disesuaikan dengan keadaan saat ini yaitu pembelajaran jarak jauh/ distance education, yang dapat diaplikasikan untuk guru SMA khususnya mata pelajaran Sejarah, dan guru belum menerapkan menerapkan google meet kepada para siswa. Maka , solusi yang kami tawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru. Pelatihan tersebut secara rinci sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan kepada guru tentang mengembangkan media dan bahan ajar secara online
- b. Memberikan pengetahuan teoritis tentang pemanfaatan IPTEK dalam menyelenggarakan pendidikan jarak jauh/ *distance education*
- c. Memberikan pelatihan kepada guru tentang sistem pembelajaran online yang berbasis *google meet* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh *distance education* yang dapat diaplikasikan kepada siswa.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari pengabdian adalah MGMP Guru Sejarah Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan ini ada beberapa yang diantaranya meliputi Sosialisasi, metode Sosialisasi sendiri digunakan dalam penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini tentang pemberian materi mengenai pentingnya pendampingan sistem pembelajaran online berbasis google meet yang relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga memberikan penjelasan terkait sistem pembelajaran online berbasis google meet untuk menunjang distance education oleh para narasumber yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. Selain menggunakan penyuluhan, juga menggunakan pelatihan secara langsung dalam bentuk pendampingan sistem pembelajaran online berbasis google meet. Metode pelatihan digunakan untuk menannamkan kecapakan dan keterampilan praktis, selain itu metode pelatihan digunakan dalam memberi pelatihan digunakan dalam memberi pelatihan sistem pembelajaran online berbasis google meet yang reevan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah ini adalah sebagai adalah menumbuhkan semangat profesionalisme serta mengoptimalkan kompetensi guru sejarah di Kabupaten Lampung Selatan serta memberdayakan potensi professional guru sejarah di Kabupaten Lampung Selatan dalam pendampingan siste pembelajaran online berbasis google meet yang relevan.

Lokasi

Lokasi pengabdian ini dilakukan di SMA Negeri Satu Sragi yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan Pelatihan ini mengajak guru sejarah yang terhubung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah (MGMP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Sistem Pembelajaran Online *Google Meet*

Peralihan proses pembelajaran yang dulunya tatap muka menjadi online, tentunya memaksa berbagai pihak untuk mengikuti proses dan alurnya supaya sistem pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Namun ternyata, sistem ini tidak berjalan se-efektif yang dibayangkan, bahkan seluruh pihak mengalami kesulitan. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi sebenarnya bukan tanpa masalah banyak sekali yang menjadi faktor penghambat telaksananya efektivitas pembelajaran daring. Di antaranya adalah (1) Penguasaan teknologi yang masih rendah, (2) Keterbatasan sarana prasarana, (3) Jaringan internet, (4) Biaya, (Nuryana, 2020).

Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference yang digunakan untuk proses meeting secara online yang dibuat dan dikembangkan oleh Google. Google meet memungkinkan pengguna untuk mengadakan rapat saat dalam perjalanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi. Google meet memiliki fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup yang dapat mencapai 250 orang. Google meet dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa yang berlangsung dari rumah sekaligus mengajarkan siswa untuk memanfaatkan teknologi sejak dini sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna untuk siswa tersebut. Pemanfaatan google meet sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan keterampilan menyimak dan berbicara dalam menggunakan aplikasi google meet sebagai media pembelajaran.

Pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Sejarah dengan Jarak Jauh/ *Distance Education*

Program belajar dari rumah merupakan solusi yang paling tepat dalam mendukung keterlaksanaan layanan pendidikan selama masa darurat penyebaran Covid-19 (Aryani, Malabay, Ariessanti, & Putra, 2020). Program Belajar dari Rumah yang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh memunculkan beberapa kendala, seperti kurangnya peralatan, personel, sumber daya, dan keterbatasan teknologi pendidikan, serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar untuk dapat melaksanakan pendidikan jarak jauh. Selain itu, koneksi jaringan dan kesalahan teknis seperti server down and error juga menjadi penghambat keberhasilan dalam pembelajaran (Putra, 2020); (Kristanto, 2011).

Pembelajaran sejarah pada masa Belajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh baik secara daring dan/ atau luring sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah yang diatur dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 (Kemendikbud RI, 2020). Dalam menyikapi Surat Edaran tersebut, kemudian guru sejarah melakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan platform pembelajaran seperti Google Meet, Google Classroom, Quiziz, dan platform pembelajaran lainnya. Selain memiliki kelebihan, penggunaan platform ini juga memiliki kelemahan. Peserta didik yang tinggal di lingkungan dengan sinyal yang tidak mendukung merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring yang memanfaatkan platform tersebut.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian sekaligus pemaparan singkat mengenai Pendampingan Sistem Pembelajaran Online untuk menunjang Distance Education oleh Sumargono, S.Pd.,M.Pd. dan sambutan oleh Ketua MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Kabupaten Lampung Selatan. Selanjutnya memasuki tahap pre test dan pemaparan materi sejarah yang disajikan oleh Aprilia Triaristina, S.Pd.,M.Pd. Pemaparan materi selanjutnya mengenai sistem pembelajaran online berbasis google meet untuk mendukung distance education yang dilakukan oleh Yustina Sri Ekwandari, S.Pd.,M.Hum. dan diakhiri dengan post test. Dalam kegiatan pengabdian ini menghasilkan langkah-langkah sistem pembelajaran online berbasis google meet untuk mendukung distance education yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kabupaten Lampung Selatan.

Evaluasi Pengabdian Sistem Pembelajaran Online Berbasis *Google Meet*

Peningkatan pendidikan yang bermutu bisa dilihat salah satu dari evaluasi atau penilaian yang dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran online berbasis google meet yang relevan untuk siswa Utomo dalam Wulandari, Utomo dan Suryadi, 2019). Tahap Evaluasi dalam kegiatan pengabdian adalah melakukan pembicaraan dengan guru-guru peserta kegiatan dengan membentuk kelompok-kelompok (Handayani dan Dewi, 2020). Evaluasi dalam pengabdian, selain melakukan pembicaraan dengan guru-guru yang dilakukan dengan pre test dan post test.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui seberapa besar peserta pelatihan merasakan dampak positif dari kegiatan pelatihan sistem pembelajaran daring berbasis google meet untuk mendukung distance education, hal ini terlibat dari adanya peningkatan kemampuan peserta berdasarkan hasil post test yang dibandingkan dengan hasil pre test peserta. Skor rata-rata presentase post test peserta. Skor rata-rata presentase peserta 82,5 meningkat jika dibandingkan dengan hasil pre test peserta yaitu 63. Adapun rata-rata presentase peningkatan kemampuan peserta pelatihan dari pre test naik sebesar 17,3%. Dari hasil tes evaluasi kegiatan yang terdiri pre test dan post test dapat terlihat peserta sangat antusias melaksanakan kegiatan pelatihan sistem pembelajaran online berbasis google meet untuk mendukung distance education.

Hasil analisa skor pre test peserta pelatihan sistem pembelajaran online berbasis google meet adalah 63, sedangkan nilai-nilai rata-rata post testi peserta 82,5. Dari hasil pre test dan post test peserta, diketahui bahwa presentase kemampuan peserta meningkat 17,3%. Dari hasil analisa pre test dan post test tersebut menunjukkan bahwa pelatihan sistem pembelajaran online berbasis

google meet memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan guru-guru sejarah untuk mengembangkan potensi dalam pembelajaran daring, melali pelatihan ini guru-guru sejaarah yang tergabung dalam MGMP sejarah Kabupaten Lampung Selatan dapat lebih mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran daring pada pembelaajaran sejarah yang variatif sehingga pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik untuk belajar sejarah.



Gambar 1. Proses *Pre Test* Oleh Narasumber

Pemberian Pre-Test diberikan oleh Narasumber melalui aplikasi google form guna meningkatkan pengetahuan guru sejarah tentang sistem evaluasi yang berbasis teknologi dan terbukti mampu meningktkan motivasi belajar peserta didik di era revolusi industry 4.0. Seperti sekarang ini google form sendiri dalam pembelajaran memberikan jaringan internet, computer, infocus maupun smartphone yang harus dimiliki oleh siswa (Rafnis dalam Ekowati, Widyastuti dan Purbiani, 2020).



Gambar 2. Pelatihan Menyimak Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 3. Proses Pemaparan Materi oleh Narasumber

Proses pemaparan Narasumber menggunakan bukti fisik secara langsung, guna memberikan kejelasan kepada peserta mengenai sistematis pembuatan sistem pembelajaran online berbasis *google meet* adalah bentuk memperjelas sub-sub bagian atau sistematika maupun indikator apa saja yang harus ada dalam untuk memberikan dampak relevansi siswa yang mudah dipahami karena sampel atau materi sejarah diambil dari lingkungan sekitar, yang dalam hal ini adalah Kabupaten Lampung Selatan, tanpa mengurangi esensi tujuan pembelajaran tersebut.



Gambar 4. Proses Sesi Terakhir Kegiatan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses akhir dari kegiatan pengabdian, dilakukan menggunakan post test untuk mengukur peningkatan kemampuan maupun kreativitas yang dimiliki oleh guru sejarah setelah mengikuti pelatihan sistem pembelajaran online berbasis google meet untuk menunjang distance education.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan Program Pengabdian Pendampingan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Google Meet untuk menunjang Distance Education Kabupaten Lampung Selatan sudah berhasil dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Peserta mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan baik dan antusias dilihat jumlah kehadiran guru maupun respon peserta pada saat pelatihan. Target dalam pengabdian sudah tercapai dengan salah satu indikatornya peningkatan pemahaman guru-guru terhadap Sistem pembelajaran online berbasis google meet sebesar 4,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

Belawati, Tian. (2019). Pembelajaran Online Penerbit: Universitas Terbuka.

Buntoro, G. A., Ariyadi, D., & Astuti, I. P. (2018). Pemanfaatan E-Learning

Quipper School oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, Vol.3, pp.153-160 <https://doi.org/10.22146/jpkm.27404>

E, Mulyasa (2009) *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

G. Basilaia and D. Kvavadze, "Transition to Online Education in

School during a SARS-Co v-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia," *Pedagog.Res.*, Vol 5, no4 2020 <https://ulm.ac.id/id/2017/10/20/pemanfaatan-teknologi-untuk-pendidikan/>

J. C. Plantin, C. Lagoze, P. N. Edwards, and C. Sandvig, "Infrastructure studies

meet platform studies in the age of Google and Facebook," *New Media Soc.*, vol. 20, no. 1, 2018.

Maulana, D. A. (2018). *Pelatihan Pemanfaatan Google Apps for Education Bagi*

Guru - Guru di MGMP Matematika SMA Kabupaten dan Kota Kediri. 1390–1396.

M. M. E. I. Bali, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 29–40, 2019.

Nasution, R. D., Saragih, F. H. and Sembiring, P. S. M. A. (2020) 'Pendampingan

Sistem Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Meet Bagi Guru-Guru Smp It Daarul Istiqlal Dan Smp It Rahmat Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), p. 188. doi: 10.24114/jpkm.v26i4.20365.

Purba, R. *et al.* (2020) 'Pembelajaran Berbasis Google Classroom , Geoogle',

1(4), pp. 410–416.

R. Pakpahan and Y. Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam

Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19," *J. Inf. Syst. Applied, Manag Account. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 30-36,2020

Sarmini, S., Pandanarum, P. and Permanasari, D. A. (2020) 'Pelatihan Google

Apps for Education Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), p. 437. doi: 10.31764/jpmb.v4i1.3213.

Sawitri, D. (2020) 'Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)', *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), pp. 13-21.

Shi, H., Han, X., Jiang, N., Cao, Y., Alwalid, O., Gu, J., ... & Zheng, C.(2020).

Radiologica findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet Infectious Diseases*. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30086-4](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30086-4)

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan

Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>

SURAT TUGAS

Nomor : 3761/UN26.21/PM/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor : 1719/UN26/PP/2021, tanggal 15 April 2021 tentang Pemenang Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemula Universitas Lampung Tahun 2021, dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung, menugaskan kepada :

NO	NAMA	NIP/NIDN/NPM	JABATAN
1.	Sumargono, S.Pd., M.Pd	198801082019031012	Dosen FKIP Unila
2.	Yustina Sri Ekwandari, M.Hum	197009132008122002	Dosen FKIP Unila
3.	Aprilia Triaristina, M.Pd	0226048802	Dosen FKIP Unila
4.	Dea Nuci	1813033016	Mahasiswa
5.	Vany Aswandi	1813033028	Mahasiswa
6.	Siska	1813033007	Mahasiswa

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Pendampingan Sistem Pembelajaran *Online* Berbasis Aplikasi *Google Meet* untuk Mendukung *Distance Education* untuk MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan", yang akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 di SMAN 1 Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 29 Juni 2021

Ketua,



[Handwritten Signature]
Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A
NIP 196505101993032008